

## RINGKASAN

Film *The Danish Girl* (2015) mengisahkan tentang perjalanan hidup Einar Wegener. Film yang diangkat dari kisah nyata ini menggambarkan kehidupan Wegener, seorang pelukis Denmark ternama di zamannya, yang berusaha “membunuh” sisi keperempuanannya, namun gagal dan akhirnya memilih menjadi seorang transgender. Peneliti tertarik mengkaji representasi transformasi Einar Wegener dalam film ini dengan pendekatan kualitatif menggunakan analisis semiotika Ferdinand de Saussure.

Hasil penelitian ini menunjukkan transformasi seorang Einar Wegener menjadi Lili Elbe. Digambarkan secara tersirat dalam film, Wegener memiliki pengalaman masa kecil tak terlupakan, bahwa dia “menikmati” saat dicium oleh Hans, seorang anak laki-laki teman bermainnya. Namun insiden ini ketahuan ayahnya dan mendapat reaksi negatif yang keras. Pengalaman tersebut membuatnya harus menekan sisi keperempuanannya, antara lain dengan menikahi seorang perempuan yang juga berprofesi sebagai pelukis, Gerda Wegener. Suatu saat Einar dipaksa Gerda menggantikan teman perempuan istrinya untuk menjadi model lukisan. Untuk itu, Einar diminta memakai stoking, sepatu perempuan, dan gaun. Meski awalnya menolak, peristiwa ini seolah membangkitkan kembali sisi keperempuanan Einar. Sejak Gerda menjadikan sang suami sebagai model lukisan, karir melukisnya semakin melesat. Demi karirnya, Gerda bahkan mendadani Einar sebagai perempuan; mengajarnya cara berdandan dan berjalan a la perempuan; bahkan mengajak sang suami ke pameran dan pesta sebagai perempuan. Suatu ketika di sebuah pesta Einar didekati dan dicium seorang laki-laki. Einar awalnya menolak, namun selanjutnya dia bisa menikmatinya. Einar semakin tenggelam dan menikmati identitasnya sebagai seorang perempuan; secara intensif dia belajar menjadi seorang perempuan; bahkan kemudian dengan percaya diri dia berani memperkenalkan dirinya sebagai perempuan, Lili Elbe. Ketika sang istri memintanya kembali menjadi Einar, dia bersedia menjalani terapi, namun gagal. Setelah itu, dia memohon kepada istrinya untuk membiarkan dirinya menjadi Lili. Gerda dengan berat hati meluluskan permintaan suaminya, bahkan mendampingi Einar menjalani operasi kelamin. Sayangnya operasi tersebut gagal dan berakhir dengan kematian Lili. Film ini menggambarkan keseimbangan sekaligus keteguhan hati Einar Wegener untuk mengikuti kata hatinya dalam menentukan identitas seksualnya sebagai Lili Elbe, transgender pertama yang melakukan operasi kelamin.

## SUMMARY

*The Danish Girl* (2015) tells the story of Einar Wegener's life journey. This film based on a true story depicts the life of Wegener, a famous Danish painter of his time, who tried to "kill" his femininity, but failed and ultimately chose to become a transgender. The researcher is interested in studying the representation of Einar Wegener's transformation in this film with a qualitative approach using Ferdinand de Saussure's semiotic analysis.

The results of this study show the transformation of an Einar Wegener into Lili Elbe. Implicitly depicted in the film, Wegener had an unforgettable childhood experience, that he "enjoyed" being kissed by Hans, a boy he played with. But this incident was found out by his father and received a strong negative reaction. This experience forced him to suppress his feminine side, among others by marrying a woman who also works as a painter, Gerda Wegener. One time Einar was forced by Gerda to replace his wife's girlfriend to become a model for a painting. For that, Einar was asked to wear stockings, woman's shoes, and a dress. Although he initially refused, this event seemed to revive Einar's feminine side. Since Gerda made her husband a painting model, her painting career has accelerated. For the sake of her career, Gerda even dresses Einar as a woman; teaching him how to dress up and walk like a woman; even took her husband to exhibitions and parties as a woman. One day, at a party, Einar is approached and kissed by a man. Einar initially refuses, but soon finds himself enjoying it. Einar sinks deeper and enjoys his identity as a woman; intensively he learns to be a woman; even then he confidently dared to introduce himself as a woman, Lili Elbe. When his wife asked him to return to being Einar, he agreed to undergo therapy, but failed. After that, he begged his wife to let him become Lili. Gerda reluctantly agreed to her husband's request, even accompanying Einar to undergo genital surgery. Unfortunately the operation failed and ended in Lili's death. This film depicts Einar Wegener's hesitation and determination to follow his heart in determining his sexual identity as Lili Elbe, the first transgender to undergo genital surgery.